

Market Review

Indeks Harga Saham (IHSG) kembali menembus rekor penutupan perdagangan tertinggi sepanjang masa. Senin (21/2) IHSG mengalami kenaikan tipis karena menguat 0,15% atau 10,15 poin ke 6.902,96 hingga penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG hanya ditopang oleh kenaikan empat indeks sektoral. Sektor teknologi melonjak 2,05%, sektor keuangan menanjak 0,83%. Sektor barang baku menguat 0,46% dan sektor barang baku nonprimer naik tipis 0,04%. Sementara tujuh sektor lainnya berakhir di zona merah. Total volume transaksi bursa mencapai 27,96 miliar saham dengan nilai transaksi Rp12,41 miliar. (Kontan)

Pada Senin (21/2) Wall Street tutup alias tidak beraktivitas karena sedang libur nasional dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun George Washington yang merupakan presiden pertama US. Liburnya Wall Street pada awal perdagangan pekan ini membuat sentimen eksternal dari US cenderung minim, sehingga investor mencari sentimen eksternal lainnya.

Investor di US pekan lalu merespon negatif dari pernyataan Presiden The Fed yang menilai aksi The Fed kedepannya akan lebih agresif, mengingat bahwa inflasi bisa tak terkendali jika tidak ada kenaikan suku bunga acuan. Investor US juga masih merespon negatif dari ketegangan antara Rusia dan Ukraina dimana ketidakpastian akan selesainya politik kedua negara tersebut masih akan membebani sentimen pasar global beberapa hari kedepan. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Rupiah di Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) Bank Indonesia ada di level Rp14.329 per dolar Amerika Serikat pada perdagangan Senin (21/2) menguat 0,07% dari akhir pekan lalu yang ada di Rp14.339 per dolar AS. Di Asia, rupiah melemah bersama beberapa mata uang lainnya seperti, yuan China yang melemah 0,11%, peso Filipina yang melemah 0,03% dan dolar Hongkong melemah 0,009% terhadap dolar Amerika Serikat. (Kontan)
- Kenaikan harga bahan bakar akan mewarnai sejumlah agenda politik di Asia ditengan ancaman inflasi yang memusingkan pemerintah dan bank sentral. Melansir dari *Bloomberg* pada Senin (21/2) agenda pemilu di beberapa negara Asia juga bisa dipastikan akan terpengaruh oleh kenaikan harga bahan bakar atau bensin tersebut. (Bisnis.com)
- PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) diduga melakukan penimbunan minyak goreng. Pada Jumat (18/2), Satgas Pangan Sumatera Utara menemukan 1,1 juta kilogram minyak goreng digudang Deli Serdang. Perusahaan menanggapi bahwa minyak goreng yang ditemukan merupakan pesanan yang disiapkan untuk didistribusikan kepada pelanggan. Jumlah ini setara 80.000 karton untuk 2-3 hari pengiriman (Kontan)
- Juru Bicara Presiden Masduki Badlowi mengungkapkan Presiden Joko Widodo direncanakan akan meresmikan program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) oleh BPJS Ketenagakerjaan pada Selasa (22/2/22). Ia menuturkan pekerja tak akan dibebankan oleh iuran baru karena JKP disubsidi pemerintah. JKP dituturkan merupakan solusi bagi pekerja yang kena PHK dan belum bisa mencairkan dana JHT. Terdapat beberapa ketentuan dalam program JKP ini salah satunya penerima manfaat harus membayar iuran minimal 12 bulan selama 24 bulan dan telah membayar iuran paling singkat 6 bulan berturut-turut pada BPJS Ketenagakerjaan sebelum terjadi PHK. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- WIKA**, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk memberikan fasilitas pinjaman *non-cash loan* sebesar Rp505 miliar dan pemberian pinjaman pemegang saham (*shareholder loan*) sebesar Rp50 miliar kepada PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak (PPSD) yang merupakan perusahaan patungan antara WIKA dengan PT PP Tbk. (Kontan)
- TRIN**, PT Perintis Trinitas Properti Tbk (TRN) berencana membeli kembali (*buyback*) saham. Dana pembelian kembali saham direncanakan sebanyak-banyaknya sebesar Rp60 miliar termasuk biaya transaksi yang berkaitan dengan *buyback*. (Kontan)
- BUMI**, PT Bumi Resources Tbk telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu (PMTHTD) dan melepas 34,49 miar saham baru. Private placement dilakukan dalam rangka obligasi wajib konversi (OWK). (Bisnis)
- WSKT**, PT Waskita Karya Tbk (WSKT) membayar lunas Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III tahun 2017 Seri B yang jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2022 dengan pokok sebesar Rp910 miliar dan bunga Rp20,47 miliar. Sumber dana berasal dari kas internal perseroan (Investor.ID)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
22 Februari 2022	Loan Growth YoY JAN		5.20%
23 Februari 2022	M2 Money Supply YoY (JAN)		13.90%
01 Maret 2022	Inflation Rate YoY FEB		2.18%
01 Maret 2022	Inflation Rate MoM FEB		0.56%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,902.97	▲ 0.15%	▲ 4.88%
LQ45	979.78	▼ -0.02%	▲ 5.19%
JII	569.26	▼ -0.23%	▲ 1.29%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	8,191.30	▲ 2.05%	▼ -8.93%
Finance	1,639.70	▲ 0.83%	▲ 7.39%
Basic Industry	1,279.25	▲ 0.46%	▲ 3.64%
Consumer Cyclical	978.20	▲ 0.04%	▲ 8.64%
Property & Real Estate	743.39	▼ -0.60%	▼ -3.84%
Energy	1,286.48	▼ -0.66%	▲ 12.90%
Infrastructure	979.04	▼ -0.71%	▲ 2.06%
Consumer Non Cyclical	659.81	▼ -0.75%	▼ -0.65%
Healthcare	1,396.65	▼ -0.83%	▼ -1.65%
Industrial	1,053.58	▼ -0.84%	▲ 1.63%
Transportation & Logistic	1,847.56	▼ -1.05%	▲ 15.52%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,079.18	▼ -0.68%	▼ -6.22%
Nasdaq	13,548.07	▼ -1.23%	▼ -13.40%
S&P	4,348.87	▼ -0.72%	▼ -8.76%
Nikkei	26,910.87	▼ -0.78%	▼ -6.90%
Hang Seng	24,170.07	▼ -0.65%	▲ 3.30%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,327.5	▲ 0.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.50	▼ 0.00
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.18	▲ 0.31

Index Movement (Base: 2021)


investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.